

**SKRIPSI**

**PERAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA)  
DALAM MENDIDIK ANAK DI KELURAHAN  
PASAR MUARADUA KECAMATAN MUARADUA  
KABUPATEN OKU SELATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**MAULANA  
07021281621055**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2020**

**SKRIPSI**

**PERAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA)  
DALAM MENDIDIK ANAK DI KELURAHAN  
PASAR MUARADUA KECAMATAN MUARADUA  
KABUPATEN OKU SELATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**MAULANA  
07021281621055**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2020**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana  
NIM : 07021281621055  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Peran perembuan kepala keluarga (PEKKA) dalam Mendidik Anak di Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Ocu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.  
Alamat : Jln. Cut Nyak Dhien, Rp. Tanding Rt. 01, Rw. 07, No. 49, Kelurahan Pasar Muaradua, Ocu Selatan.  
No.HP : 0812 - 7116 - 4789

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 11 September 2020  
Yang buat pernyataan,



MAULANA  
NIM . 07021281621055

**HALAMAN PENGESAHAN**

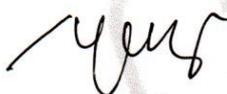
**PERAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DALAM  
MENDIDIK ANAK DI KELURAHAN  
PASAR MUARADUA KECAMATAN MUARADUA  
KABUPATEN OKU SELATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**MAULANA**  
**07021281621055**

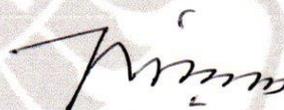
**Indralaya, Juni 2020**

**Pembimbing I**



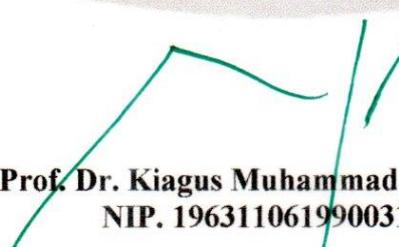
**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

**Pembimbing II**



**Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
**NIP.195907201985031002**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

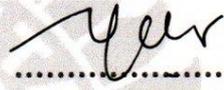
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul ‘Peran Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Dalam Mendidik Anak di Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan’ telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juni 2020.

Indralaya, Juli 2020

### Ketua:

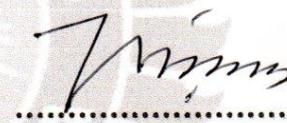
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001



.....

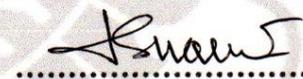
### Anggota:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 19590720 198503 1 002



.....

2. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 19640515 199302 2 001



.....

3. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 19770504 200012 2 001

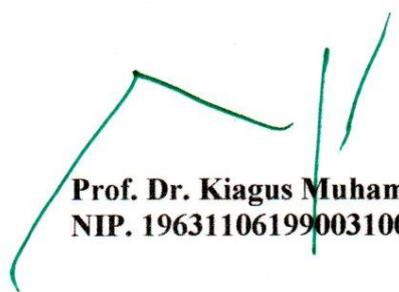


.....

### Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



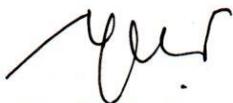
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Peran Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Mendidik Anak di Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perempuan kepala keluarga dalam menanamkan nilai dan norma agama kepada anak, bagaimana Peran perempuan kepala keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak serta Kendala yang dihadapi perempuan kepala keluarga dalam mendidik anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara mendalam serta Dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan kepala keluarga dalam menanamkan nilai dan norma agama kepada anak ditunjukkan dengan cara mengenalkan dan mengajarkan agama kepada anak sejak dini dan pembentukan kepribadian agama melalui tingkah laku, sedangkan peran perempuan kepala keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak ditunjukkan dengan memberikan asupan makanan yang bergizi kepada anak dan Memperhatikan perkembangan anak mulai dari lahir hingga dewasa. Pada umumnya peran perempuan kepala keluarga sama seperti Ibu/Istri yang lainnya yang membedakannya hanyalah perihal waktu, perempuan kepala keluarga lebih banyak waktu bekerja daripada fokus untuk mendidik anak, sedangkan Ibu/Istri pada umumnya lebih banyak waktu bersama anak karena bekerja atau mencari nafkah adalah tugas dan fungsi suami. Adapun kendala yang dihadapi Perempuan Kepala Keluarga dalam mendidik anak terbagi menjadi dua yaitu kendala perempuan kepala keluarga yang bekerja pada sektor publik dan kendala perempuan kepala keluarga yang bekerja pada sektor Non Publik. Kecenderungan kendala dalam mendidik anak lebih terlihat pada perempuan kepala keluarga yang bekerja pada sektor publik yakni meliputi kurangnya waktu bersama anak, sulit membagi waktu, pekerjaan menumpuk dan anak tidak penurut. Sedangkan pada perempuan kepala keluarga yang bekerja pada sektor Non Publik hanya terdapat satu kendala yakni kendala mendidik anak karena tidak bersama suami.

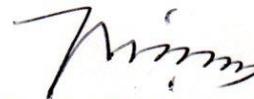
**Kata kunci: Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA), Mendidik Anak, Istri**

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
NIP. 195907201985031002

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

*This thesis is entitled **The Role of Female Heads of Household (PEKKA) in Educating Children in Pasar Muaradua Village, Muaradua District, OKU Regency, South Sumatra Province** ". The problem taken in this study is how the role of female heads of household in instilling religious values and norms in children, how the role of female heads of household in the growth and development of children and the obstacles faced by female heads of household in educating children. This research is a qualitative research using descriptive method. Data collection techniques carried out by observation, in-depth interviews and documentation. The results of the study indicate that the role of female heads of household in instilling religious values and norms in children is shown by introducing and teaching religion to children from an early age and the formation of religious personality through behavior, while the role of female heads of household in the growth and development of children is shown by providing intake nutritious food to children and Pay attention to child development from birth to adulthood. In general, the role of female head of household is the same as other mothers / wives, the difference is only a matter of time, female head of household has more time to work than focusing on educating children, whereas mother / wife in general has more time with children because working or earning a living is a task and husband's function. The obstacles faced by female heads of household in educating children are divided into two, namely the constraints of female heads of households working in the public sector and obstacles of female heads of households working in the non-public sector. The tendency of obstacles in educating children is more visible in female heads of households who work in the public sector which includes lack of time with children, difficulty in dividing time, work piling up and children are not obedient. Whereas for female heads of households who work in the Non-Public sector there is only one obstacle, namely the obstacle in educating children because they are not with their husbands.*

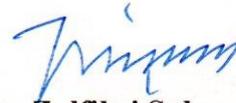
**Keywords: Female Heads of Household, Educating Children, Wife**

**Advisor I**

**Advisor II**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**



**Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
**NIP. 195907201985031002**

**Head of Sociology Department**  
**Faculty Of Social and Political Science**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

مَنْ جَنَّ جَوَدًا دَا

“Man Jadda Wajada”

“Barangsiapa yang Bersungguh-sungguh Maka Ia Akan Dapat”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rasa syukur atas berkat rahmat Allah ﷻ saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Bapak dan Almh Ibu Tercinta
- ❖ Kakak, Mbak, Ayuk, dan Adikku Tersayang
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi Saya Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si dan Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA
- ❖ Sahabat Tercinta
- ❖ Bangsa dan Negara
- ❖ Agama dan Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan Judul **“Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Mendidik Anak di Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S-1 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad ﷺ, Beserta keluarga, kerabat, sahabat serta pengikut setia hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan Syafaatnya di Yaumul Mahsyar, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah ﷻ atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktunya dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Pembimbing Akademik saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi serta memberi masukan dan saran tentang akademik penulis.
7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing dan membantu dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terimakasih atas bantuannya selama ini.
10. Staff dan Karyawan FISIP UNSRI terimakasih atas bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
11. Bapak Sainal Sagiman, SE selaku Lurah Pasar Muaradua beserta jajarannya, terimakasih telah membantu penulis dalam mengambil data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Kepala Lingkungan di Kelurahan Pasar Muaradua, terimakasih telah menyempatkan dan memberikan waktu bagi penulis untuk bisa wawancara sehingga penulis mendapatkan data yang diinginkan.
13. Masyarakat Kelurahan Pasar Muaradua terkhususnya Informan, terimakasih telah menyempatkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan penulis waktu untuk wawancara sehingga data-data yang informan butuhkan dengan mudah didapatkan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya.
14. Terkhusus dan yang sangat spesial untuk kedua orang tua saya Bapak Nyono dan Almh Ibu Saminem yang tercinta dan tersayang terimakasih atas Do'a, masukan serta dukungan yang tiada henti diucapkan dan kasih sayang yang tak terhingga. Kakak saya Rahmat, Yuliana, Lestari, Kusmiati, Mulyadi, Solihin serta kedua adik saya Tia Rahayu dan Maura Oktaviani, terimakasih atas segala bantuan Do'a yang tiada henti serta bantuan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga. Untuk

kedua adik saya teruslah berusaha menggapai cita-cita dan rajin-rajin sholat serta berdoa kepada Allah ﷻ supaya dapat membanggakan kedua orangtua.

15. Muhamad Arifin yang telah kebersamai penulis mulai dari mencari masalah, menentukan judul, hingga menyusun Bab per Bab Skripsi ini, terimakasih atas waktu, saran, masukan dan semangat yang telah diberikan hingga skripsi ini selesai.
16. Untuk teman-teman terbaik ku “Cawalaude Squad”, Muhamad Arifin, Tommy Panca Nugroho, Syarifudin Baharsah, Togi Satrio, Medi dan Muhammad Abdul Halim terimakasih atas pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan selama perkuliahan ini.
17. Untuk teman-teman terbaik ku di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Prayogi Pangestu, Ahmad Doni Yolanda, Kak Muhammad Azzam Ramadhan, Kak Nila Hardina, Rinda Mayang Sari, Putri Rosalina, Rasnia, Balqis dan Asmawati Ulandari, terimakasih kebersamaan dan pengalamannya selama di Organisasi serta perkuliahan ini.
18. Organisasi WAKI FISIP UNSRI, terimakasih atas pengalaman berharga selama ini
19. HIMASOS FISIP UNSRI, BPH HIMASOS Kabinet Kita, BPH HIMASOS Kabinet Beraksi, serta adik-adik Sosiologi 2017, 2018 dan 2019 terimakasih telah memberikan Support selama ini baik di Organisasi maupun Akademik
20. KM SERSAN UNSRI, BPH periode 2017/2018 terimakasih atas pengalaman dan waktu berharganya selama perkuliahan
21. Muhamad Arifin, Shafirah Pertiwi, Yuni Lestari dan Yusufika Rahmadani, terimakasih atas kebersamaan nya selama ini.
22. Keluarga BICIT SQUAD Arifin, Dek Al, Kak Andre, Wilda, dan Yuni terimakasih atas pengalaman berharga selama di Bangka dan di Jurusan.
23. Kak Tommy Hendra, Kak Gilang, Kak Bayu, Kak Andrian dan Kak Erwin terimakasih atas bimbingannya selama perkuliahan ini.

24. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan FISIP UNSRI angkatan 2016 khususnya Sosiologi 2016, juga kepada kakak tingkat dan adik tingkat.
25. Teman-teman KKN Angkatan 91 Desa Karang Endah Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat (Dedik, Ilham, Farel, Mutmut, Titik, Intan, Angel, dan Bandhia) terimakasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama 40 hari kita KKN.
26. Terakhir terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga amal serta kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah ﷻ.

Penulis,

Maulana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
RINGKASAN.....	v
<i>SUMMARY</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritis.....	20
2.2.1 Peran.....	20
2.2.2 Peran Perempuan.....	21
2.2.3 Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).....	22
2.2.4 Mendidik Anak.....	23
2.3 Teori Peran.....	25
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Strategi Penelitian.....	29
3.4 Fokus Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.6 Penentuan Informan.....	31
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Unit Analisis Data.....	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.9.1 Observasi.....	32
3.9.2 Wawancara.....	33
3.9.3 Dokumentasi.....	33
3.10 Teknik Analisis Data.....	34
3.10.1 Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ).....	34
3.10.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	35
3.10.3 Kesimpulan dan Penarikan/Verifikasi (Concluding Drawing/ Verification).....	35
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	35
3.12 Jadwal Penelitian.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	38
4.1.1 Letak Geografis.....	38
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Muaradua.....	39
4.2.1 Kondisi Geografis.....	39
4.2.2 Jumlah Penduduk.....	40
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Pasar Muaradua.....	41
4.3.1 Topografi dan Demografi Kelurahan.....	41
4.3.2 Sarana Pendidikan.....	43
4.3.3 Agama.....	43
4.3.4 Mata Pencaharian Penduduk.....	44
4.3.5 Sarana Kesehatan.....	45

4.4	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	4
4.4.1	Informan Kunci.....	45
4.4.2	Informan Utama.....	46
4.4.3	Informan Pendukung.....	49
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
5.1	Keterlibatan Orangtua dan Keluarga dalam Mendidik Anak.....	57
5.2	Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Menanamkan Nilai dan Norma Agama Kepada Anak.....	59
5.2.1	Mengenalkan dan Mengajarkan Agama Kepada Anak Sejak Dini	60
5.2.2	Pembentukan Kepribadian Agama Melalui Tingkah Laku.....	64
5.3	Peran Perempuan Dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Jasmani Anak).....	69
5.3.1	Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Pertumbuhan anak	71
5.3.2	Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Perkembangan anak	73
5.4	Kendala yang dialami Perempuan Kepala Keluarga dalam mendidik anak di Kelurahan Pasar Muaradua OKU Selatan.....	77
5.4.1	Kendala Pada Pekerjaan Sektor Publik.....	77
5.4.2	Kendala Pada Pekerjaan Sektor Non Publik.....	87
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
6.1	Kesimpulan.....	93
6.2	Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>958</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Kepala Keluarga di Indonesia Dalam Persen .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2017 .....	3
Tabel 1.3 Jumlah Perempuan Kepala Keluarga di Sumsel .....	6
Tabel 1.4 Jumlah Perempuan Kepala Keluarga di Muaradua.....	8
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian.....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Muaradua.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lulusan .....	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	45
Tabel 4.5 Informan Kunci.....	46
Tabel 4.6 Informan Utama .....	48
Tabel 4.7 Informan Pendukung.....	50
Tabel 5.1 Jumlah Perempuan Kepala Keluarga di Ps. Muaradua.....	58
Tabel 5.2 Tabel Peran PEKKA Dalam Menanamkan Nilai dan Norma Agama Kepada Anak.....	69
Tabel 5.3 Tabel Peran PEKKA Dalam Pertumbuhan dan Perkembang-an Anak .	77
Tabel 5.4 Tabel Kendala PEKKA Dalam Mendidik Anak .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Peta Kabupaen OKU Selatan .....	39
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Muaradua.....	41
Gambar 4.3 Peta Kelurahan Pasar Muaradua .....	43

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan Kerangka Pemikiran .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keluarga merupakan lingkungan terkecil yang terdapat dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dari ketiga komponen yang terdapat dalam keluarga tersebut memiliki peranan dan tanggung jawabnya masing-masing. Menurut Jhonson (2010: 9) suami/ayah yang merupakan kepala rumah tangga memiliki peran bertanggung jawab atas semua yang terjadi di dalam keluarga baik itu untuk mencari nafkah bagi keluarga atau berkewajiban memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan menjaga keluarganya, istri yang memiliki peran sebagai istri bagi suami dan juga ibu bagi anak-anaknya, seperti mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya serta mengatur keperluan yang mencakup hal-hal yang ada di dalam rumah, serta berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarga dan Anak yang memiliki peran belajar dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri yang bertanggungjawab sebagai generasi penerus bagi keluarga dan melaksanakan peranan psikososial dengan tingkat perkembangan baik fisik, mental, sosial, maupun spiritual.

Pada kenyataannya, dalam sebuah keluarga banyak perempuan yang memiliki fungsi ganda di dalam keluarganya, baik itu dikarenakan untuk membantu suaminya mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan keluarga maupun seorang istri yang telah ditinggal suaminya karena meninggal dunia ataupun bercerai. Perempuan yang memiliki fungsi ganda karena untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga akan berbeda dengan perempuan yang telah ditinggal suami. Perempuan yang telah ditinggal suami akan secara langsung memiliki fungsi ganda di dalam keluarganya, menjalankan dua fungsi sekaligus yakni fungsi suami dan fungsi istri. Perempuan kepala keluarga pada saat ini sangatlah menjadi perhatian karena disamping hidup tanpa suami, dia harus memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendirian juga.

Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) adalah seorang perempuan atau istri yang telah ditinggal suaminya sehingga secara langsung akan menjadi kepala rumah tangga di dalam keluarganya menggantikan peran dan fungsi suaminya,

perempuan yang melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, penjaga keberlangsungan kehidupan keluarga, dan pengambil keputusan dalam keluarganya. Menurut Zulminarni (2009) seorang perempuan yang telah menjadi kepala keluarga biasanya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah dikarenakan perceraian, suami merantau jauh, tidak atau belum menikah dan memiliki tanggungan, suami ber poligami, suami cacat fisik maupun mental, suami tidak bekerja serta karena suami telah meninggal dunia. Tidak mudah bagi seorang perempuan yang telah menjadi kepala keluarga. Selain mempunyai beban dan tanggung jawab yang berat untuk keluarganya, ia juga harus mengurus keluarganya secara total. Ia akan memikul beban ganda di dalam rumah tangga, yakni mengurus rumah tangga, mengurus anak, dan sekaligus mencari nafkah bagi keluarganya.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 30 ayat (3) Tentang Perkawinan menyatakan bahwa “Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Dapat disimpulkan bahwa kepala keluarga adalah suami atau laki-laki, dan hal ini tercermin dalam seluruh sistem sosial, ekonomi dan politik yang berlaku. Sebagai akibatnya banyak perempuan tidak diakui sebagai kepala keluarga dan mendapatkan diskriminasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politiknya. Tidak mudah bagi seorang perempuan berpindah peran dari istri menjadi kepala keluarga yang merawat dan mendidik anak-anaknya serta mencari nafkah keluarga. Data Susenas (Survei Ekonomi Sosial Nasional) Tahun 2018 yang di keluarkan BPS menunjukkan bahwasanya di Indonesia terdapat sebanyak 15.17% rumah tangga dikepalai perempuan. Hal ini menunjukkan bahwasanya perempuan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Cara mendidik anak yang dilakukan oleh istri setelah ditinggal suami atau biasa disebut perempuan kepala keluarga menjadi perhatian banyak masyarakat, dikarenakan dengan pendidikan keluarga yang dilakukan oleh perempuan kepala keluarga itulah yang akan menjadikan anak-anak menjadi lebih baik dan tentunya ini menjadi sebuah tantangan tersendiri terhadap perempuan kepala keluarga yang harus memiliki baban ganda dalam keluarganya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kepala Keluarga di Indonesia dalam Persen Tahun 2009-2018**  
**(Perkotaan+Perdesaan)**

No.	Jenis Kelamin	Tahun									
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Laki-Laki	85.83	86.09	85.71	85.58	85.16	85.27	85.37	84.98	84.83	84.83
2.	Perempuan	14.17	13.91	14.29	14.42	14.84	14.73	14.63	15.02	15.17	15.17
	Jumlah	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*Sumber: Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2018 (Diolah Peneliti)*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwasanya konsistensi kenaikan jumlah kepala keluarga perempuan tiap tahunnya selalu meningkat yang berarti di Indonesia banyak perempuan yang menjadi tulang punggung di dalam keluarganya yakni menjadi kepala keluarga. Menurut data yang telah dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2018 jumlah rumah tangga yang ada di Indonesia yakni sebanyak 67.173.400 rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki dan perempuan. Sedangkan data yang telah dikeluarkan oleh Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 2018, jumlah rumah tangga di Indonesia yang dikepalai oleh laki-laki sebanyak 84.83% dan perempuan sebanyak 15.17%. Sehingga jika di kalkulasi kan dari persen menjadi angka maka jumlah rumah tangga di Indonesia yang dikepalai oleh laki-laki adalah sebanyak 56.983.196 rumah tangga sedangkan rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan adalah sebanyak 10.190.204 rumah tangga.

**Tabel 1.2.**  
**Jumlah Kepala Keluarga di Perdesaan dan Perkotaan Indonesia Tahun 2018**

No.	Jenis Kelamin	Kepala Keluarga
1.	Laki-Laki	56.983.196 (84.83%)
2.	Perempuan	10.190.204 (15.17%)
	Jumlah	67.173.400 (100%)

*Sumber: Data BPS 2018 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018 (Diolah Peneliti)*

Sudah menjadi kepastian bahwasanya di dalam keluarga perempuan tidak bisa hanya mengandalkan Laki-laki sebagai kepala keluarga, apalagi dalam keadaan yang tidak memungkinkan seperti suami merantau jauh, kasus perceraian, suami meninggal dunia dan lain-lain, sehingga seorang perempuan harus siap dengan segala konsekuensi nya apabila harus ditinggal oleh suami terlebih dahulu

dan menjadi kepala keluarga di dalam rumah tangganya. Tentunya hal ini sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan keluarganya sebelum dan sesudah ditinggal suami. Sebelum ditinggal suami seorang istri biasanya banyak mengerjakan pekerjaan rumah serta mendidik anak-anaknya serta mencari tambahan untuk perekonomian rumah namun tidak terlalu focus pada pekerjaan namun setelah ditinggal suami, perempuan harus bisa membagi waktu dengan sebaik mungkin agar dapat menyeimbangkan antara urusan pekerjaan penuh, urusan rumah tangga dan urusan mendidik anak, terutama dalam hal mendidik anak peran perempuan kepala keluarga sudah menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang dan pendidikan anak.

Seorang perempuan kepala keluarga menjalankan aktivitas sehari-harinya berbeda dengan sebelumnya, karena tanggung jawab terbesar yang dimilikinya adalah anak-anaknya, mereka adalah generasi penerus yang harus berpendidikan tinggi sehingga akan dapat membantu ibunya kelak di masa depan. Seorang perempuan kepala keluarga tentunya akan kesulitan dalam membagi waktu antara mendidik anaknya dan bekerja untuk rumah tangganya. Akan tetapi prestasi yang kelak dimiliki anaknya adalah tanggung jawabnya. Peran perempuan kepala keluarga dalam mendidik anak tentunya sangat berpengaruh terhadap pola perilaku anak, semakin besar kasih sayang dan semakin banyak waktu perempuan kepala keluarga bersama anak maka akan menyebabkan anak menjadi terdidik dan terjaga.

Peran perempuan kepala keluarga menjadi tema yang cukup aktual dan menjadi perhatian beberapa peneliti akhir-akhir ini. Perempuan sebagai kepala keluarga dikaji dalam berbagai sisi, antara lain mengenai potensi perempuan sebagai pemimpin, peran ganda yang harus diemban, problema sosial dan kesehatan dan upaya-upaya pemberdayaan terhadap perempuan kepala keluarga. Kajian tentang Perempuan Kepala Keluarga dilakukan oleh Asni (2015) tentang "Perempuan Kepala Keluarga Dan Pencari Nafkah Di Pasar Baruga Kota Kendari Dalam Perspektif Hukum Islam". Penelitian ini menjelaskan bahwa Perempuan kepala keluarga yang biasa disingkat dengan "pekka" adalah perempuan yang melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, penjaga keberlangsungan kehidupan keluarga dan pengambil keputusan

dalam keluarganya intinya, mereka menempati posisi sentral dan strategis dalam rangka tegaknya kehidupan sebuah keluarga.

Selanjutnya Putri, dkk (2014) mengkaji tentang “Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga”. Penelitian ini menjelaskan bahwa Program Perempuan Kepala Keluarga adalah suatu program pemberdayaan perempuan yang diturunkan dan diluncurkan pada tahun 2009 oleh BKBPIA bidang pemberdayaan perempuan dalam rangka ikut menciptakan tatanan masyarakat yang sejahtera, adil gender, dan bermartabat. Program ini mendorong perempuan yang ingin ikut serta dalam menopang kebutuhan keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarga tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga. Perempuan mempunyai peran yang sama dengan laki-laki. Akan tetapi, sebagian masyarakat belum mengakui perempuan sebagai kepala keluarga dalam rumah tangga, dan perempuan yang demikian juga belum mendapatkan perhatian dan perlindungan dari pemerintah. Bahkan, di dalam Undang-Undang pun juga belum mengakui keberadaan perempuan sebagai kepala keluarga.

Sumatera Selatan adalah satu diantara 33 Provinsi yang ada di Indonesia tepatnya berada di Pulau Sumatera. Penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 sebanyak 8.266.983 jiwa yang terdiri atas 4.200.735 jiwa penduduk laki-laki dan 4.066.248 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2010, penduduk Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,44 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,31 (BPS Provinsi Sumsel 2018).

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Kepala Keluarga Perempuan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2018**

NO	KOTA/KABUPATE N	JUMLAH KK PEREMPUAN	KEPALA KELUARGA PEREMPUAN MENURUT KELOMPOK UMUR						
			<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65>
1.	Ogan Komering Ulu	6.045	29	83	347	792	1.484	1.749	1.561
2.	Ogan Komering Ilir	14.219	43	240	953	1.430	3.397	3.753	4.043
3.	Muaraenim	14.107	61	237	1.043	2.041	3.388	3.801	3.536
4.	Lahat	11.175	22	172	802	1.473	2.572	2.978	3.156
5.	Musi Rawas	10.064	7	121	683	1.320	2.001	2.679	3.253
6.	Musi Banyuasin	10.156	37	190	928	1.622	2.388	2.518	2.473
7.	Banyuasin	13.341	39	203	872	1.690	3.165	3.434	3.938
8.	Ogan Komering Ulu Timur	12.957	44	120	553	1.419	2.625	3.495	4.701
9.	Ogan Komering Ulu Selatan	3.892	11	87	303	552	1.030	1.019	890
10.	Ogan Ilir	11.002	16	119	651	1.290	2.541	2.977	3.408
11.	Empat Lawang	7.833	12	181	658	1014	1.763	2.049	2.56
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	4.704	21	138	542	820	1.137	1.093	953
13.	Musi Rawas Utara	3.562	9	61	373	581	899	883	756
14.	Kota Palembang	35.846	132	484	2.353	4.362	7.270	9.976	10.819
15.	Kota Pagar Alam	3.656	3	40	170	468	793	1.059	1.123
16.	Kota Lubuk Linggau	4.632	15	104	424	664	1.110	1.230	1.085
17.	Kota Prabumulih	3.915	7	65	291	612	929	1.134	977
	Total	171.106	508	2645	11.946	22.510	38.942	45.727	48.828

*Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015 – 2018 (Diolah Peneliti)*

Tabel di atas merupakan tabel jumlah perempuan kepala keluarga di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2015 – 2018, tabel di atas menunjukkan bahwasanya jumlah perempuan kepala keluarga terbilang cukup banyak yakni sebanyak 171.106 yang ada di seluruh kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang merupakan Kota dengan jumlah perempuan kepala keluarga terbanyak yakni mencapai 35.846 perempuan yang menjadi kepala keluarga sedangkan Kota Pagar Alam merupakan Kota dengan jumlah yang paling sedikit yakni sebanyak 3.656 perempuan kepala keluarga. Hal ini menunjukkan bahwasanya masih banyak perempuan di Sumatera Selatan yang ditinggal suaminya baik ditinggal merantau, suami meninggal, suami tidak bekerja, kasus perceraian maupun suami cacat secara fisik sehingga tidak dapat bekerja sehari-harinya.

Ogan Komering Ulu Selatan atau yang lebih dikenal dengan OKU Selatan adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan, Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2017 sebanyak 352.926 jiwa yang terdiri dari 184.894 jiwa penduduk laki -laki dan 168.032 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,25 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki -laki sebesar 1,08 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,44 persen. Muaradua adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Selatan sekaligus menjadi Ibukota Kabupaten, yakni adalah sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan juga pusat kegiatan keagamaan. Pada tahun 2017, Kecamatan Muaradua memiliki penduduk sebanyak 46.770 jiwa dan luas wilayah sebesar 261,95 Km<sup>2</sup>. Berdasarkan jumlah penduduk dan luas wilayahnya dapatlah diketahui rata-rata kepadatan penduduk kecamatan Muaradua yaitu 137 jiwa setiap Km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 23.725 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 23.055 jiwa (BPS Kabupaten OKU Selatan: 2018).

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Tahun 2015 – 2018 Kecamatan Muaradua**

NO	KELURAHAN/D ESA	JUMLAH KK PEREMPUAN	KEPALA KELUARGA PEREMPUAN MENURUT KELOMPOK UMUR						
			<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65>
1.	Batu Belang Jaya	97	0	15	14	10	17	18	23
2.	Bumi Agung	103	0	0	8	15	28	24	28
3.	Pancur Pungah	15	0	0	1	4	4	4	2
4.	Kisau	15	0	0	16	2	2	9	2
5.	Pasar Muaradua	184	1	4	0	16	52	60	35
6.	Gedung Lepihan	14	0	0	2	3	2	2	7
7.	Gunung Tiga	41	0	1	3	5	11	16	6
8.	Suka Banjar	16	0	0	0	2	6	3	2
9.	Sukaraja II	0	0	0	1	0	0	0	0
10.	Pendagan	8	0	0	3	1	4	0	2
11.	Mehanggin	15	0	0	0	2	7	3	0
12.	Pelangki	9	0	0	0	1	4	3	1
13.	Batu Belang 2	17	0	0	0	3	9	3	2
14.	Datar	0	0	0	0	6	0	0	0
	Total	534	1	20	48	64	146	145	110

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015 – 2018 (Diolah Peneliti)

Data diatas merupakan data kepala keluarga perempuan yang ada di Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2015 – 2018 yang menunjukkan bahwasanya jumlah perempuan kepala keluarga di Kecamatan Muaradua terbilang cukup banyak yakni mencapai 534 kepala keluarga perempuan, terutama di Kelurahan Pasar Muaradua yakni mencapai 184 orang. Perempuan kepala keluarga banyak didominasi oleh perempuan yang telah berusia 45 ke atas yakni pada usia 45 – 54 tahun mencapai 52 orang, pada usia 55 – 64 tahun mencapai 60 orang dan usia di atas 65 mencapai 35 orang. Perempuan kepala keluarga relatif banyak dikarenakan kasus suami meninggal namun juga karena kasus suami yang meninggalkan istri dan anaknya sendiri baik dikarenakan merantau jauh maupun dikarenakan suami cacat fisik atau tidak bekerja. Menurut Bapak Pebri (Humas Kelurahan Pasar Muaradua) mengatakan bahwasanya di Kelurahan Pasar Muaradua belum ada data mengenai perempuan kepala keluarga akan tetapi di Kelurahan ini banyak terdapat perempuan yang termasuk sendirian di rumah mengurus rumah tangga atau biasa disebut dengan perempuan kepala keluarga (Pekka).

Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga terbilang cukup banyak baik di Indonesia maupun di Provinsi Sumatera Selatan yakni di Kabupaten OKU Selatan yakni di Kabupaten OKU Selatan mengharuskan perempuan untuk menjadi kepala keluarga di dalam rumah tangganya yakni menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi suami dan fungsi istri, di tambah pada tahun 2018 kasus perceraian di Indonesia hampir mencapai setengah juta kasus, berdasarkan data yang dikutip detik.com dari website Mahkamah Agung (MA), sebanyak 419.268 pasangan bercerai sepanjang tahun 2018. Dari jumlah itu, inisiatif perceraian paling banyak berasal dari pihak perempuan yakni sebanyak 307.778 kasus, sedangkan dari pihak laki-laki sebanyak 111.490 kasus. Sedangkan di Kabupaten OKU Selatan kasus tuntutan perceraian di tahun 2019 mencapai 359 perkara dengan rincian cerai gugat sebanyak 261 perkara sedangkan cerai talak sebanyak 79 perkara (Harian OKU Selatan: 2020). Selain kasus perceraian yang menyebabkan perempuan harus menjadi kepala keluarga, perempuan menjadi kepala keluarga juga banyak didominasi oleh kasus suami merantau maupun suami meninggal dunia, suami tidak bekerja serta kasus-kasus lainnya (Sumber: Humas Kelurahan Pasar Muaradua)

Perempuan kepala keluarga (Pekka) memiliki banyak tanggung jawab yang harus di emban ketika ditinggal suaminya dalam mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga, statusnya sebagai Single Parent (Tidak ada suami) harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, terutama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya, untuk memenuhi kebutuhan psikologis anak yang harus kehilangan ayah maupun tanggung jawab ayahnya, dan juga harus memenuhi kebutuhan sosial anak. Jika seorang perempuan kepala keluarga tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, maka akan terjadi kekosongan fungsi di dalam rumah tangga yakni untuk memenuhi kebutuhan nafkah anak dan keluarganya. Kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak juga sangat penting bagi berkembangnya pertumbuhan seorang anak. Jika kebutuhan psikologis dan sosial anak tidak terpenuhi maka anak tersebut bisa saja kehilangan jati dirinya, dan ini dapat berakibat pada menurunnya prestasi anak, dan apabila ini terjadi maka peran seorang perempuan kepala keluarga

sangatlah penting untuk dapat memotivasi dan memberikan arahan yang terbaik demi meningkatnya kemandirian anak.

Permasalahan yang jelas akan terjadi terhadap perempuan kepala keluarga seperti kurangnya waktu bermain dengan anak, kurangnya waktu untuk memberikan pendidikan keluarga bagi anak dan kurangnya pendidikan agama yang ditanamkan langsung oleh ibu ke anak ditambah berdasarkan hasil Observasi Peneliti terhadap tiga Informan yang mempunyai anak yang masih sekolah SD, Perempuan Kepala Keluarga tidak banyak mengontrol dan mengawasi anak-anaknya dikarenakan pekerjaan mereka yang jauh dari rumah atau bekerja pada sektor publik, anak-anak mereka kebanyakan dibiarkan bermain sembarangan bersama teman-temannya tanpa diperhatikan apakah tempat bermainnya bersih atau tidak dan makanan yang mereka konsumsi bergizi atau tidak, bahkan ada anak-anak yang memakan Mie Instan tanpa dimasak terlebih dahulu, hal ini tentunya akan berakibat pada kesehatan mereka.

Hal ini tentunya memberikan arahan bagi peneliti tentang pentingnya penelitian mengenai “Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Mendidik Anak di Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan, untuk mencari tahu bagaimana peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Mendidik Anak sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tema tentang Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran perempuan kepala keluarga dalam mendidik anak di kelurahan pasar Muaradua kecamatan Muaradua kabupaten OKU Selatan ?. Dari rumusan masalah tersebut dapat ditarik dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan kepala keluarga dalam menanamkan nilai dan norma agama kepada anak (Rohani Anak) ?
2. Bagaimana peran Perempuan Kepala Keluarga dalam perkembangan dan pertumbuhan anak (Jasmani Anak) ?

3. Bagaimana kendala yang dialami Perempuan Kepala Keluarga dalam mendidik anak sehari-harinya ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran perempuan kepala keluarga dalam mendidik anak di kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis peran perempuan kepala keluarga dalam menanamkan nilai dan norma agama kepada anak.
- b. Untuk menganalisis peran Perempuan Kepala Keluarga dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.
- c. Untuk menganalisis kendala yang dialami Perempuan Kepala Keluarga dalam mendidik anak.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama mata kuliah Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Gender tentang bagaimana Peran perempuan kepala keluarga (Pekka) dalam mendidik anak-anak di Kelurahan Pasar Muaradua, Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah diharapkan mahasiswa dan masyarakat dapat mengetahui Peran perempuan kepala keluarga (Pekka) dalam mendidik anak di Kelurahan Pasar Muaradua, Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Creswell, John W. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krisyantono, Rachmat. 2014. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- L, Jhonsoh dan Lexy, R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Margono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadulloh, Uyoh, Dkk. 2010. *Pedagogic (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wijanarko, Jarot. 2005. *Mendidik Anak: Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zulminarni, Nani. 2008. *Perempuan dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

### Sumber Jurnal:

- Adil, Goso G. 2018. *Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional. Vol. 4, Nomor 1. ISSN 2443-1109. Hal 114-121.

- <http://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/1298> (Diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pada pukul 19.30).
- Amanda, Dhea Shinta. 2018. *Strategi Adaptasi Kepala Rumah Tangga Perempuan Pasca Bercerai Di Kota Kediri*. Jurnal S1 Sosiologi FISIP Universitas Airlangga. Hal 2-20. [http://repository.unair.ac.id/72480/3/JURNAL\\_Fis.S.34%2018%20Ama%20s.pdf](http://repository.unair.ac.id/72480/3/JURNAL_Fis.S.34%2018%20Ama%20s.pdf) (Diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pada pukul 19.30).
- Anggraeni, Mayang dan Komariah, Kokom. 2018. *Resiliensi Kepala Keluarga Perempuan (Keppa) Dalam Memenuhi Fungsi Keluarga pada Anggota PJJJ Armalah Yogyakarta*. Jurnal PKS. Vol. 17, No. 3. Hal. 257-266. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/download/1500/858> (Diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pada pukul 19.30).
- Asni. 2015. *Perempuan Kepala Keluarga Dan Pencari Nafkah Di Pasar Baruga Kota Kendari Dalam Perspektif Hukum Islam*. Hal 67-84. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=734841&val=11526&title=PEREMPUAN%20KEPALA%20KELUARGA%20DAN%20PENCARI%20NAFKAH%20DI%20PASAR%20BARUGA%20KOTA%20KENDARI%20DALAM%20PERSPEKTIF%20HUKUM%20ISLAM> (Diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pada pukul 19.30)
- Fujiani, Erna Dede, Dkk. 2019. *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Melalui Pelatihan Berwirausaha (Studi Pada Kelompok Zahra Prima Di Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya)*. Journal Of Adult and Community Education. Vol. 1, No. 1. Hal 20-25. <http://repositori.unsil.ac.id/690/> (Diakses pada tanggal 9 Februari 2020 pada pukul 19.30)
- Putri, Nindya. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga*. Jurnal Prosiding KS: Riset dan PKM. Vol. 2, No. 2. Hal 147-300. <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13538> (Diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pada pukul 14.00)
- Sasmita, Siska. 2011. *Peran Perempuan Suku Minangkabau Yang Menjadi Kepala Keluarga (PEKKA) Bagi Penciptaan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kecamatan Padang Timur*. Jurnal Humanlis. Vol. 10, No. 1. Hal. 82-92. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/humanus/article/view/489> (Diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pada pukul 14.00)
- Susanti, Elly. 2013. *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga". Tingkat Keberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Kasus Pada Program Pekka Di Desa Dayah Tanoh Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie Provinsi Aceh)*. Vol. 14 No. 2. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/agrisep/article/view/2374> (Diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pada pukul 14.00).
- Wibawa, Ramadhan dan Wihartanti, Liana. 2018. *Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga*. Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial. Vol. 2, No. 2. ISSN 2597-7806. Hal 145-152. <http://194.59.165.171/index.php/ECS/article/view/35> (Diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pada pukul 14.00).

Wibawa, Ramadhan Prasetya dan Wihartati, Liana Vivin. 2018. *Strategi Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Desa Gesi Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol. 6, No. 2. ISSN 2442-9449. Hal 52-62. <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1691> (Diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pada pukul 14.00).

#### **Sumber Internet:**

Afrianto, Joko. 2015. *Pengertian Pendidikan, Pendidik dan Mendidik*. <http://jokoafrianto.blogspot.com/2015/01/pengertian-pendidikan-pendidik-mendidik.html?m=1>. Diakses 7 Februari 2020.

Anonim. 2009. *Pengertian Mendidik atau Membimbing Anak*. <http://www.keren.web.id/pengertian-mendidik-atau-membimbing-anak.html>. Diakses 7 Februari 2020.

Parhana, Marisa. 2019. <https://www.okunews.com/di-oku-selatan-istri-mendominasi-gugat-cerai-suami/>. Diakses 14 Desember 2019.

Saputra, Andy. 2019. <https://m.detik.com/news/berita/d-4495627/hampir-setengah-juta-orang-bercerai-di-indonesia-sepanjang-2018>. Diakses 14 Desember 2019.

Kandhi, Karina. 2012. <http://karinakandhik.blogspot.com/2012/04/role-theory-teoriperan-role-theory.htm?m=1>. Diakses 14 Desember 2019.

#### **Sumber Lainnya**

BPS Indonesia Tahun 2018

BPS Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018

BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang Nomor 4 tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 Bab 1 Pasal 1 Tentang Perlindungan Anak

Scribd.com